

**HUBUNGAN ANTARA TEBAL LEMAK PUNGGUNG, LUAS
URAT DAGING MATA RUSUK (*LONGISSIMUS DORSI*) DAN
UMUR DENGAN BOBOT KARKAS SAPI BRAHMAN CROSS
BETINA PADA KONDISI TUBUH YANG BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**HUBUNGAN ANTARA TEBAL LEMAK PUNGGUNG, LUAS
URAT DAGING MATA RUSUK (*LONGISSIMUS DORSI*) DAN
UMUR DENGAN BOBOT KARKAS SAPI BRAHMAN CROSS
BETINA PADA KONDISI TUBUH YANG BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh:



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Salam N. Aritonang, MS
NIP. 196103111985062001

Dr. Ir. Masrizal, MS
NIP. 196109201988101001

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

HUBUNGAN ANTARA TEBAL LEMAK PUNGGUNG, LUAS URAT DAGING MATA RUSUK (*LONGISSIMUS DORSI*) DAN UMUR DENGAN BOBOT KARKAS SAPI BRAHMAN CROSS BETINA PADA KONDISI TUBUH YANG BERBEDA

Alvi Agustian Arsi, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Salam N. Aritonang, MS dan Dr. Ir. Masrizal, M.S

Bagian Ilmu Dan Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Ilmu Peternakan
Universitas Andalas, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tebal lemak punggung, luas urat daging mata rusuk dan umur dengan bobot karkas sapi Brahman Cross (BX) pada kondisi tubuh yang berbeda di Rumah Potong Hewan Kota Padang. Penelitian ini menggunakan 24 ekor sapi Brahman Cross betina pada kondisi tubuh sedang dan 36 ekor sapi Brahman Cross betina pada kondisi tubuh gemuk di RPH (Rumah Potong Hewan Kota Padang). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Pengambilan data dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan (jenis kelamin betina, umur I₁-I₄ dan kondisi tubuh sedang dan gemuk) yang akan diobservasi. Parameter yang diamati yaitu bobot karkas, tebal lemak punggung, luas urat daging mata rusuk dan kondisi tubuh. Data dianalisis secara deskriptif dan statistik. Hasil yang didapat pada kondisi tubuh sedang tebal lemak punggung umur I₃ (2,5-3,5 tahun) 7,25±0,35 mm, luas urat daging mata rusuk umur I₂ (2-3 tahun) 77,36±3,54 cm², bobot karkas umur I₃ (2,5-3,5 tahun) 239,5±10,60 kg. Pada kondisi tubuh gemuk tebal lemak punggung umur I₃ (2,5-3,5 tahun) 8,75±0,35 mm, luas urat daging mata rusuk umur I₂ (2-3 tahun) 93,98±11,41 cm², bobot karkas umur I₃ (2,5-3,5 tahun) 282±9,89 kg. Perbandingan kondisi tubuh dapat mempengaruhi bobot karkas, luas urat daging mata rusuk dan tebal lemak punggung dan umur. Hasil analisis linear berganda pada kondisi tubuh sedang dengan model persamaan regresi $\hat{Y} = 85,64 + 0,26X_1 + 2,00X_2 - 2,65X_3$, koefisien korelasi (r) = 0,975 dan koefisien determinasi (r²) = 0,951. Analisis stepwise menunjukkan luas urat daging mata rusuk diikuti oleh umur (X₃) berpengaruh terhadap bobot karkas. Hasil analisis linear berganda pada kondisi tubuh gemuk dengan model persamaan regresi $\hat{Y} = 104,48 + 3,90X_1 + 1,45X_2 - 0,41X_3$, koefisien korelasi (r) = 0,950 dan koefisien determinasi (r²) = 0,902. Analisis stepwise menunjukkan luas urat daging mata rusuk berpengaruh terhadap bobot karkas. Berdasarkan hasil penelitian Peningkatan bobot karkas dipengaruhi oleh tebal lemak punggung dan luas urat daging mata rusuk (*Longissimus Dorsi*) dan umur. Setiap penambahan 1mm tebal lemak punggung pada kondisi tubuh sedang meningkatkan 0,26 Kg bobot karkas dan pada kondisi tubuh gemuk meningkatkan 3,90 Kg bobot karkas, setiap penambahan 1 cm² luas urat daging mata rusuk (*Longissimus Dorsi*) pada kondisi tubuh sedang meningkatkan 2,00 Kg bobot karkas dan pada kondisi tubuh gemuk meningkatkan 1,45 Kg bobot karkas dan setiap penambahan umur pada kondisi tubuh sedang dapat menurunkan 2,65 Kg bobot karkas dan pada kondisi tubuh gemuk dapat menurunkan 0,41 Kg bobot karkas. Hasil uji Stepwise menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dan signifikan terhadap nilai rata-rata bobot karkas yang dihasilkan adalah luas urat daging mata rusuk (X₂) kemudian pada kondisi tubuh sedang diikuti oleh umur (X₃).

Kata kunci : tebal lemak punggung, luas urat daging mata rusuk, bobot karkas, umur dan kondisi tubuh.

